

Volunteer Program Skrining Dan Percepatan Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Surabaya

Umi Ma'rifah¹, Baterun Kunsah², Nova Elok Mardiyana³, Fulatul Anifah⁴

¹⁾ S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

²⁾ D3 Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Coresponding author : umiurabaya@gmail.com

ABSTRACT

Tanggal Submit:
10 Maret 2023

Tanggal Review:
13 Maret 2023

Tanggal Publish
Online:
10 Mei 2023

The increasing number of Covid-19 cases, especially the presence of a new Delta variant which causes a risk of severe symptoms in pregnant women, the Indonesian government has established a screening program and implementation of the Covid-19 vaccination as stated in circular letter HK.02.01/I/2007/2021. Based on preliminary studies carried out on pregnant women in the city of Surabaya, there are 90% percent of pregnant women who are still hesitant and afraid to vaccinate. One form of effort being made is the development of an application that facilitates screening and accelerates vaccination of pregnant women, namely the VMil application. The purpose of this study was to find out how the Volunteer program through the V-MiL application affects pregnant women in carrying out Covid-19. This type of research is pre-experimental with one group pre-test and post test design. The dependent variable is the respondent's participation in the implementation of the Covid-19 vaccine, while the independent variable is intervention by volunteers using the V-MiL application. The research sample for pregnant women who had not been vaccinated was 40 people using a purposive sampling technique. Data collection with questionnaires and interviews. The results of the study the majority of respondents aged 21-30 years (58%), gestational age 13-27 weeks (78%). After the intervention the respondents had good knowledge 18 (45%), lack of knowledge 22 (55%), negative attitude positive attitude 16 (40%), negative attitude 24 (60%), strong motivation 15 (38%), weak motivation 25 (63%) to vaccinate. Respondents did the Covid-19 vaccine as many as 15 (38%) and 25 (63%) respondents did not do the vaccine. Analysis using the Paired sample T test obtained a value of λ of 0.001 < 0.005 which indicated that there was a significant influence on the intervention given by volunteers to the respondents.

Keywords : Volunteers, Covid-19 Vaccines, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Masa pandemic *corona virus disease* (Covid-19) telah berlangsung hampir dua tahun terjadi di seluruh penjuru dunia. Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang disebabkan oleh Sars-CoV-2. Gejala yang ditimbulkan adalah gangguan pernafasan akut seperti

demam, batuk, dan sesak napas dengan masa inkubasi 5 – 6 hari. Pada bulan April tahun 2021 Indonesia ada pada peringkat 23 sebagai negara dengan penambahan kasus Covid-19 yang paling banyak dan untuk kasus kumulatifnya ada pada peringkat 18. Peningkatan kasus

Covid-19 juga terjadi pada kelompok rentan yaitu ibu hamil. Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), terdapat 536 ibu hamil terpapar Covid-19 dan sebanyak 3 persen meninggal dunia, (Refrizal, PM, 2021). Semakin tingginya jumlah kasus Covid-19 terutama adanya varian baru delta yang menyebabkan risiko gejala berat pada ibu hamil (Male V, 2021), pemerintah Indonesia menetapkan program skrining dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang tertuang pada surat edaran HK.02.01/I/2007/2021. Pelaksanaan vaksinasi pada ibu hamil saat ini masih diprioritaskan di daerah yang tingkat penularannya tinggi seperti kota besar dan ibu hamil dengan risiko tinggi baik dari kondisi kesehatannya sendiri maupun paparannya seperti tenaga kesehatan wanita yang sedang hamil. Rekomendasi vaksin yang diberikan pada ibu hamil adalah vaksin berbasis mRNA dan inactivated dengan dosis yang disesuaikan dengan usia kehamilan, (POGI, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan dengan 20 orang bidan yang bekerja di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Surabaya menyatakan distribusi vaksinasi Covid-19 untuk ibu hamil masih terbatas di Puskesmas, terdapat 90% persen ibu hamil yang masih ragu dan takut untuk melakukan

vaksinasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi seperti pendidikan dan kurangnya pengetahuan ibu tentang vaksinasi pada ibu hamil, kondisi lingkungan dan sosial ekonomi, kehidupan sosial budaya masyarakat, dukungan keluarga dan akses ibu hamil pada fasilitas Kesehatan yang memberikan pelayanan vaksin (Adityawarman, dkk., 2020). Pemberian vaksin pada ibu hamil tidak berbahaya karena belum ada data ilmiah yang mendukung tentang efektivitas atau potensi bahaya vaksinasi. Untuk membantu program pemerintah dalam upaya membantu program percepatan skrining dan vaksinasi diperlukan dukungan dari berbagai pihak baik dari pemerintah, lingkungan masyarakat, keluarga dan tenaga Kesehatan, (Fadillah MU, dkk., 2020).

Berbagai program upaya penurunan angka kematian ibu dan anak harus terus dilakukan seperti program penguatan system pelayanan kesehatan yang bersifat *continuum of care*, (S, Suparmi, dkk., 2020). Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai sector pada masyarakat termasuk perguruan tinggi. *Volunteer* program skrining dan percepatan vaksinasi pada ibu hamil merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan secara sukarela dengan melibatkan mahasiswa dan dosen

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, untuk mendampingi ibu hamil mulai dari pendataan, edukasi dan pemberian informasi dan motivasi, skrining, vaksinasi dan pemantauan post-vaksinasi Covid-19 (Intan A, dkk., 2016). Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan pengembangan aplikasi yang memudahkan skrining dan percepatan vaksinasi pada ibu hamil yaitu aplikasi V-MiL. Aplikasi ini bisa didownload pada <http://v-mil.com/aplikasi> V-MiL adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan sebagai media untuk memberikan edukasi tentang kehamilan dan Skrining Vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil. Aplikasi V-MiL dilengkapi dengan fitur utama tentang Kehamilan, Skrining dan Vaksin Covid-19. Melalui Aplikasi V-MiL ini, diharapkan ibu hamil memiliki pengetahuan seputar kehamilan, hasil pemeriksaan kehamilannya serta Pentingnya Vaksinasi Covid-19, sehingga ibu hamil tidak ragu lagi untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Volunteer* melalui media aplikasi V-MiL terhadap partisipasi ibu hamil dalam melakukan vaksinasi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-test - post test design*. Variabel dependen penelitian ini adalah pendampingan *Volunteer* dengan media Aplikasi V-MiL (Vaksinasi Ibu Hamil), variabel independen adalah partisipasi vaksinasi Covid-19. Penelitian ini bekerjasama dengan Mitra Ikatan Bidan Kota Surabaya. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2022 di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Kota Surabaya. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di 5 Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) wilayah Kota Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 40 ibu hamil. Teknik Sampling penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampling yaitu ibu hamil usia >13 minggu yang belum vaksin Covid-19, kehamilan normal dan bersedia menjadi responden. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap, motivasi dan partisipasi ibu hamil melakukan vaksinasi Covid-19, sedangkan untuk pendampingan *Volunteer* menggunakan aplikasi V-MiL. Jumlah *Volunteer* penelitian sebanyak 5 orang Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dengan uji T uji *paired sample T-Test* melalui SPSS 23.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian untuk distribusi karakteristik dari ibu hamil ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Reponden

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia		
< 21	5	13%
21 - 30	23	58%
30 - 40	11	28%
> 40	1	3%
Usia Kehamilan		
13-27 minggu	31	78%
28-40 minggu	9	23%
Pendidikan		
SD	9	23%
SMP	7	18%
SMA	22	55%
S1	2	5%
Pekerjaan		
Ibu rumah Tangga	32	80%
Pegawai Negeri	6	15%
Wiraswasta	2	5%
Status Vaksin Covid-19		
Belum vaksin	40	100%
Sudah vaksin	0	0%

Sumber : Data primer

Berdasarkan data pada tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden 21-30 tahun sebesar 23 (58%), dengan sebagian besar usia kehamilan 13-27 minggu sebesar 31 (78%), sebagian besar Pendidikan terakhir responden SMA 22 (55%), sedangkan untuk status awal vaksin Covid-19 sebanyak 40 responden (100%) belum melakukan vaksin.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi

Variabel	Sebelum intervensi <i>Volunteer</i>		Sesudah intervensi <i>Volunteer</i>	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan				
Baik	2	5%	18	45%
Kurang	38	95%	22	55%
Sikap				
Positif	6	15%	16	40%
negatif	34	85%	24	60%
Motivasi				
Kuat	2	5%	15	38%
Lemah	38	95%	25	63%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan sebelum dilakukan intervensi pendampingan *Volunteer* sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebesar 38 (95%) responden, memiliki sikap negative sebesar 34 (85%) responden dan reponden yang memiliki motivasi lemah sebesar 38(95%) responden, setelah dilakukan intervensi responden memiliki pengetahuan baik sebesar 18 (45%) responden, memiliki sikap positif sebesar 24 (60%) responden dan motivasi yang lemah sebesar 25(63%) responden. Hasil data tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase pengetahuan, sikap dan motivasi responden terhadap pemberian vaksin Covid-19.

Hasil penelitian intervensi *Volunteer* terhadap partisipasi responden dalam melakukan Vaksin Covid-9

sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pendampingan *Volunteer* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Univariat

Variabel	Sebelum intervensi <i>Volunteer</i>		Sesudah intervensi <i>Volunteer</i>	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Partisipasi Vaksin Covid-19				
Melakukan Vaksin	0	0%	15	38%
Tidak Melakukan Vaksin	40	100%	25	63%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan pada data tabel 3, menunjukkan bahwa hasil intervensi *Volunteer* terhadap partisipasi responden adalah 15 (38%) responden melakukan vaksin dan 25 (63%) responden tidak melakukan vaksin. Selanjutnya dilakukan uji normalitas diperoleh data terdistribusi normal dan hasil uji homogenitas didapatkan data homogen. Untuk melihat pengaruh intervensi *Volunteer* dilakukan uji T berpasangan dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4 hasil uji T berpasangan

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum intervensi - sesudah intervensi	-.37500	.49029	.07752	-.53180	-.21820	-4.837	39	.000

Berdasarkan pada hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai λ adalah 0,000, dan $\lambda < 0,005$ maka

menunjukkan ada pengaruh pemberian intervensi yang dilakukan oleh *Volunteer* pada responden.

BEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan vaksinasi sejumlah 15 orang (35%) setelah mendapatkan intervensi dari *Volunteer* melalui pemanfaatan aplikasi V-MiL, berdasarkan analisis dengan menggunakan uji *paired sample T-Test* menunjukkan ada pengaruh pemberian intervensi yang dilakukan oleh *Volunteer* pada responden.

Intervensi oleh *Volunteer* berupa pendampingan dengan media Aplikasi V-MiL dilakukan secara bertahap mulai dari pengkajian data awal, skrining vaksinasi, pemberian edukasi dan evaluasi vaksinasi. Pendampingan *Volunteer* dengan media Aplikasi V-MiL membuat ibu hamil memiliki keyakinan untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Aplikasi V-MiL memberikan berbagai informasi mencakup berbagai fitur. Fitur yang pertama adalah Kehamilan, pada fitur Kehamilan memberikan informasi data riwayat pemeriksaan kesehatan ibu sebelum dan selama hamil. Informasi data riwayat hasil pemeriksaan kehamilan selama kontrol kehamilan dapat dilihat ibu hamil dengan cepat dan mudah. Pada Fitur ini ibu juga dapat mengakses informasi dari fitur menu artikel

kehamilan. Pada menu Artikel kehamilan memuat informasi yang dibutuhkan oleh ibu hamil antara lain; periksa kehamilan, Perawatan sehari-hari ibu hamil, Gizi pada ibu hamil, Aktivitas fisik dan Latihan fisik ibu hamil, Ketidaknyamanan pada ibu hamil, Tanda bahaya dan masalah lain pada kehamilan, Persiapan melahirkan, Tanda awal persalinan, Pentingnya tablet Fe pada ibu hamil, perkembangan dan pertumbuhan. Selain informasi tentang kehamilan, ibu hamil juga dapat mengakses artikel tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil. Artikel yang dimuat pada menu ini, telah disesuaikan dengan informasi kesehatan pada buku KIA. Fitur yang kedua adalah fitur Skrining Vaksin Covid-19 yang memberikan informasi kesimpulan akhir hasil skrining dari pemeriksaan kesehatan, apakah ibu hamil yang belum mendapatkan vaksin Covid-19, dapat diberikan vaksin atau tidak. Fitur yang ketiga adalah fitur Vaksin Covid-19 yang memberikan informasi riwayat pemberian vaksinasi Covid-19 dan bukti sertifikat yang sudah diperoleh ibu selama kehamilan. Pada fitur ini, ibu juga dapat mengakses informasi artikel tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil.

Pemberian vaksinasi Covid-19 pada wanita hamil bertujuan untuk menekan laju infeksi Covid-19. Dengan mempertimbangkan semakin tingginya

jumlah ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 dan tingginya risiko bagi ibu hamil apabila terinfeksi Covid-19 menjadi berat dan berdampak pada kehamilan dan bayinya, maka diperlukan vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil. Pemberian vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil juga telah direkomendasikan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI). Berdasarkan rekomendasi POGI, vaksin Covid-19 diberikan kepada ibu hamil mulai trimester kedua kehamilan dan untuk dosis kedua diberikan sesuai interval jenis vaksin (Kemenkes, 2021). Penelitian dan uji klinis keamanan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih terus dilakukan. Hal ini membuat ibu hamil mengalami kekhawatiran terhadap efek samping yang merugikan bagi ibu ataupun janinnya (Solihah et al., 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang tidak bersedia dilakukan vaksin Covid-19 sebanyak 25 (63%). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil melakukan vaksin Covid-19, diantaranya pengetahuan, sikap dan motivasi.

Pengetahuan merupakan salah satu dasar seseorang dalam mengambil tindakan dimana seseorang akan memiliki persepsi dan motivasi untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil merupakan hal yang baru, sehingga

membutuhkan strategi pemberian informasi yang tepat untuk dapat meningkatkan motivasi dan menggerakkan ibu hamil melakukan vaksinasi. Dalam penelitian ini diperoleh hasil pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi mayoritas kurang sebesar 38 (95%), mayoritas responden memiliki sikap negatif sebesar 34 (85%) dan motivasi responden mayoritas lemah sebesar 38 (95%). Setelah dilakukan intervensi terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan motivasi responden, responden yang memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 22 (55%) responden, memiliki sikap negatif sebanyak 24 (64%) dan motivasi lemah melakukan vaksin sebanyak 25 (63%). Sejalan dengan hasil penelitian Yulianingsih, dkk. (2022) bahwa responden dengan sikap negatif memiliki risiko 3,1 kali tidak patuh melakukan vaksin Covid-19 jika dibandingkan dengan sikap positif. Pengetahuan yang kurang tentang suatu objek mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang objek tersebut. Kurangnya pengetahuan akan mengakibatkan dampak yang kurang baik dalam pemeliharaan kesehatannya, sehingga menurunkan derajat kesehatan seseorang. Pengetahuan dan persepsi Sikap negatif menyebabkan responden mengalami ketakutan terhadap

pemberian vaksinasi Covid-19, (Ardiani et al., 2022).

Kurangnya tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait manfaat dan risiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Seseorang yang mempunyai pengetahuan baik cenderung untuk bertindak lebih baik dalam memelihara kesehatan. perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan tidak dapat dipisahkan dengan tindakan seseorang. Seseorang berpengetahuan baik akan menerapkan pengetahuannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ibu hamil sangat dibutuhkan untuk dapat melakukan pencegahan terhadap situasi pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini terdapat jumlah responden setelah dilakukan intervensi. memiliki pengetahuan kurang sebanyak 22 (55%) dan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 (45%). Meskipun sudah dilakukan edukasi dengan media aplikasi V-MiL, dari hasil evaluasi terdapat responden yang kurang membaca informasi artikel tentang Covid-19 yang terdapat di dalam aplikasi V-MiL. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 18 responden yang memiliki pengetahuan baik dan persepsi

yang positif, namun tidak melakukan vaksin, motivasi sebagian responden masih menunjukkan hasil lemah setelah dilakukan intervensi. Motivasi ibu hamil lemah juga dapat disebabkan karena ibu hamil yang masih merasa takut dengan dampak dari Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) vaksin Covid-19 seperti demam, nyeri pada lengan atau ditempat suntikan, nyeri persendian, pusing, mual atau muntah, serta berpengaruh terhadap kesehatan janinnya. Dukungan keluarga, lingkungan serta tenaga kesehatan juga dapat berpengaruh dalam partisipasi ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19

KESIMPULAN

Ibu hamil yang melakukan vaksinasi sejumlah 15 responden (38%). Analisis menggunakan uji *paired sample T Test* diperoleh nilai λ adalah $0,001 < 0,005$ maka menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pemberian intervensi yang dilakukan oleh *Volunteer* pada responden.

Saran

Bagi institusi Pendidikan diharapkan bisa terlibat secara aktif dalam mensukseskan pelaksanaan vaksin Covid-19 terutama pada ibu hamil melalui berbagai macam program tri dharma Pendidikan. Bagi Ibu hamil diharapkan pro aktif terhadap informasi yang diberikan oleh bidan terutama bagi ibu hamil yang belum memperoleh

suntikan vaksin Covid-19. Bagi Puskesmas dan Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) diharapkan dapat menjangkau seluruh ibu hamil di daerah sehingga bisa memperoleh vaksinasi Covid-19.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek dan LPDP untuk sponsor pendanaan, FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan semua pihak yang berkontribusi dalam terlaksananya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Aditiawarman, Armini NKA, Kristanti YI. Manfaat dukungan sosial keluarga pada perilaku antisipasi tanda bahaya kehamilan pada ibu primigravida. *J Ners*. 2017;3.

Ardiani, Y., Andriani, D., & Yolanda, D. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Ibu Hamil dan Ibu Nifas terhadap Vaksinasi COVID-19 di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Kota Padang Panjang. *Jurnal Human Care*, 7(1), 64–72.

Creswell JW. Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2015.

Fadhilah MU, Fauziyah U, Cahyani AA, Arif L. Evaluasi Pelayanan Vaksin Covid – 19 (Studi Kasus Puskesmas Mojo Kota Surabaya). *J Publicuho*. 2021;4(2):536–52.

- Intan A, Sitio R. Motivasi Volunteer Sebuah Studi Deskriptif Pada Cso Pendidikan Anak Marjinal Dan Jalanan. *J Manaj Atma Jaya*. 2016;13(1):76–93.
- Kemkes, RI. (2021). Surat Edaran Tentang Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. *Kemkes Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*, 4247608(021), 6.
- Lemeshow LS. and S. Sample Size Determination in Health Studies. Geneva: WHO; 1991.
- Makmun A, Hazhiyah SF. Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*. 2020;13:52–9.
- Male V. Are COVID-19 vaccines safe in pregnancy? *Nat Rev Immunol*. 2021;21(4):200–1.
- POGI. Revisi-Rekomendasi-POGI-utk-Bumil-dengan-Covid-19-.pdf. 2021.
- Refrizal. Puan Maharani: Tekan Angka Kematian Ibu Hamil Akibat Covid-19. 24 Agustus. 2021.
- Solihah, R., Fauzi, A. R., & Aripiani, R. A. (2020). Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi. *Jurnal Bimtas: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(1), 30–37. <https://journal.umtas.ac.id>
- Suparmi S, Masitoh S, Rizkianti A, Maisya IB, Saptarini I, Susilowati A, et al. Pendampingan Mahasiswa Dan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Tujuh Kabupaten/Kota Di Indonesia. *J Ekol Kesehat*. 2020;18(3):192–200.
- Yulianingsih, Rina Sari, Karyus, Aila, Noviansyah, Irianto, S. E. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepetuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(3), 1–8.